

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asas-asas negara utama dalam pandangan Al-Farabi terdiri dari beberapa aspek. Yaitu konsep tentang kepemimpinan, konsep tentang kebahagiaan, dan konsep tentang keadilan. Ketiga konsep tersebut menjadi suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam sistem pemerintahan negara Indonesia agar menjadi negara yang memiliki pemimpin yang ideal dan bijaksana sehingga dapat membawa kepada kebahagiaan bagi warga negaranya.
2. Al-Farabi membagi masyarakat dalam tiga golongan, yaitu masyarakat awam (*al-'ammah*), masyarakat terpelajar atau terdidik, dan masyarakat terpilih (*alkhas al-khawas*). Selain itu, ia menyatakan bahwa manusia memiliki empat potensi yang dalam istilahnya disebut dengan keutamaan (*al-fadha'il*), yaitu keutamaan teoretis, keutamaan berpikir, keutamaan akhlak, dan keutamaan berkreasi. Dalam konteks warga negara Indonesia, karakteristik yang telah diungkapkan oleh Al-Farabi sudah terdapat dalam setiap lapisan masyarakat. Oleh karenanya, untuk mencapai tujuan negara Indonesia sendiri, penerapan karakteristik warga negara atau masyarakat yang ideal tersebut menjadi salah satu hal yang penting.
3. Tujuan akhir sebuah negara yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan, keadilan, dan kebahagiaan bagi para warganya. Manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri dan kebutuhannya tidak akan terpenuhi secara sempurna tanpa adanya manusia lain. Jika negara bersifat organisme, maka seluruh warga negara berkewajiban mempunyai tanggung jawab

untuk memelihara persatuan dan kesatuan, keutuhan negara, serta memelihara keamanan. Apabila tujuan-tujuan tersebut terwujud, maka disitulah konsep negara ideal (*al-Madinah al-Fadhilah*) Al-Farabi sudah terealisasikan. Karena Al-Farabi mendambakan sebuah negara kota yang penuh dengan kedamaian, egaliter, makmur, dan kehidupan masyarakatnya tenang. Hal tersebut sejalan dan relevan dengan tujuan negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945. Yaitu *Baldatun Thayibatun wa Rabbun Ghafur*.

B. Saran

1. Saran yang dapat diberikan kepada para pemerintah dan para pejabat ialah agar terus berupaya untuk menerapkan konsep negara ideal (*Al-Madinah Al-Fadhilah*) Al-Farabi di Indonesia. Seperti konsep kepemimpinan, konsep kebahagiaan, dan konsep keadilan yang digagas olehnya yang dapat menjadi inspirasi untuk mencapai tujuan negara, yaitu kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat.
2. Bagi masyarakat pada umumnya, keutamaan teoretis, keutamaan berpikir, keutamaan akhlak, dan keutamaan berkreasi yang dinyatakan oleh Al-Farabi dalam konsep negara idealnya dapat dijadikan panduan untuk menjadi masyarakat yang lebih baik lagi. Hal tersebut dilakukan tidak lain untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.
3. Bagi para akademisi yaitu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah referensi dalam penelitian selanjutnya, terutama dalam meneliti tentang pemikiran Al-Farabi mengenai *Al-Madinah Al-Fadhilah*. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang ingin mendalami lebih lanjut tentang konsep negara ideal menurut Al-Farabi dan bagaimana konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam

konteks pemerintahan moderen. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pemikiran Al-Farabi dalam bidang politik dan pemerintahan.